

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metodologi Dan Teknik Penelitian**

Metodologi yang digunakan dalam mengkaji topik yang menjadi pembahasan skripsi penulis yang berjudul “Pemilihan Umum Dan Media Massa (Pandangan Majalah *TEMPO* Dan Majalah *GATRA* Terhadap Megawati Soekarnoputri sebagai Calon Presiden dalam Pemilihan umum 1999 dan 2004 Di Indonesia)” tersebut menggunakan metode historis. Metode historis ialah rekonstruksi imajinatif tentang gambaran masa lampau peristiwa-peristiwa sejarah secara kritis dan analitis berdasarkan bukti-bukti dan data peninggalan masa lampau yang disebut sumber sejarah (Ismaun, 2005, hlm. 28).

Teknik penelitian yang digunakan oleh penulis adalah Teknik studi literature. Teknik studi literature yang digunakan penulis adalah dengan membaca berbagai sumber yang relevan dari buku-buku, artikel, majalah dan sumber tertulis dari internet.

#### **3.2 Persiapan Penelitian**

##### **3.2.1 Pengajuan Tema Penelitian**

Hal pertama yang dilakukan oleh penulis dalam menyusun karya ilmiah ini adalah dengan mengajukan topik penelitian terlebih dahulu. Topik yang diajukan oleh peneliti pada awalnya adalah “Pemilihan umum 2004 dan media massa (studi kasus terhadap isi headline majalah *Tempo* dan majalah *Gatra* )”. Namun ketika penulis melakukan seminar penulisan karya ilmiah pada tanggal 6 mei 2011, penulis mendapatkan masukan dari calon dosen pembimbing agar judul yang diajukan diubah menjadi “Pemilihan Umum dan Media Massa (Pandangan Majalah *Tempo* dan Majalah *Gatra* pada pemilihan umum tahun 1997, 1999 dan 2004)”. Hal tersebut bertujuan agar karya ilmiah yang akan disusun oleh penulis lebih mengandung unsur

historis dibandingkan dengan unsur ilmu komunikasinya. Pada bimbingan berikutnya penulis merasa kajiannya masih terlalu luas maka akhirnya mengajukan ide pada dosen pembimbing I agar kajiannya dipersempit lagi, dan akhirnya judul yang disepakati adalah “Pemilihan Umum Dan Media Massa (Pandangan Majalah *TEMPO* Dan Majalah *GATRA* Terhadap Megawati Soekarnoputri sebagai Calon Presiden dalam Pemilihan umum 1999 dan Pemilihan Umum 2004 Di Indonesia)”. Pada akhirnya penulis kemudian menindaklanjuti dengan memulai penelitian dan juga mulai menyusun karya tulis ilmiah ini.

### **3.2.2 Proses Bimbingan**

Dalam melakukan penelitian ini, penulis tidak semena-mena melakukan penelitian namun didampingi oleh dua orang dosen yang berdasarkan surat penunjukan pembimbing skripsi yang telah dikeluarkan oleh tim pertimbangan penulisan skripsi (TPPS) yaitu Drs. Andi Suwirta, M.Hum sebagai dosen pembimbing I dan Moch. Eryk Kamsori, S.Pd sebagai pembimbing II. Kegiatan proses bimbingan yang dilakukan penulis dengan kedua dosen pembimbing tersebut dimaksudkan agar penulis mendapatkan arahan dan masukan dalam melakukan penelitian sehingga penulis tidak melakukan penelitian ini secara semena-mena.

Penulis memulai bimbingan dengan pembimbing I, Pak Andi Suwirta pada tanggal 7 Oktober 2011. Pada saat itu penulis mendapatkan arahan dalam memberikan judul untuk skripsi ini dan dari segi isi pada bagian latar belakang harus lebih diperjelas kembali pemaparan tentang pemilihan umum di Indonesia. Ketika melakukan bimbingan kepada pembimbing ke II yaitu Pak Moch. Eryk pada tanggal 7 November 2011, penulis mendapatkan arahan dalam hal pengetikan, EYD dan tanda bacanya.

Pada saat penulis melakukan bimbingan kepada Pembimbing I kembali pada tanggal 10 Januari 2014 penulis mengajukan perubahan judul menjadi Pemilihan Umum Dan Media Massa (Pandangan Majalah *TEMPO* Dan Majalah *GATRA* Terhadap Megawati Soekarnoputri sebagai Calon

Presiden dalam Pemilihan umum 1999 dan Pemilihan Umum 2004 Di Indonesia)” dikarenakan agar pembahasan penulis lebih terfokus. Hal mengenai perubahan judul pun disetujui oleh kedua pembimbing sehingga penulis dapat lebih terarah dan lebih fokus dalam penulisan skripsi ini.

Saat ini penulis telah melakukan 4 kali bimbingan kepada Pembimbing I, Pak Andi Suwirta, dan masih dalam tahap penyusunan bab 1, 2 dan 3. Penulis pun telah melakukan bimbingan sebanyak 5 kali kepada pembimbing II, Pak Moch Eryk, dan masih dalam tahap penyusunan bab 1, 2 dan 3. Sejauh ini proses bimbingan yang dilakukan oleh penulis membuat penulisan skripsi ini lebih mudah dan terarah.

### **3.3 Pelaksanaan Penelitian**

Pada bagian ini penulis menguraikan tahapan penelitian yang dilakukan dalam mencari dan mengumpulkan sumber yang relevan untuk penulisan skripsi ini.

#### **3.3.1 Pengumpulan Sumber (Heuristik)**

Heuristik merupakan kegiatan dalam pengumpulan sumber-sumber yang relevan dengan masalah penelitian. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari dan menemukan sumber sejarah baik primer maupun sekunder. Agar lebih fokus, penulis melakukan pencarian terhadap sumber tertulis yang dipergunakan untuk mendapatkan data mengenai pemberitaan Capres pada pemilihan umum tahun 1999 dan 2004. Adapun yang paling banyak dipergunakan adalah sumber tertulis seperti majalah, karena pada penelitian ini penulis akan menganalisis cover dan berita yang muncul pada dua majalah berita yaitu: *Tempo* (periodesasi bulan April – Agustus tahun 1999 dan Juli - Agustus tahun 2004) dan *Gatra* ( periodesasi bulan April – Agustus tahun 1999 dan Juli-Agustus tahun 2004). Selain itu penulis juga mencari sumber tertulis lainnya berupa buku, artikel, dan jurnal.

Pencarian sumber tertulis penulis lakukan ke toko buku Gramedia (*Pembreidelan Tempo 1994 Wajah Hukum Pers Sebagai Alat Represi*

*Politik Negara Orde Baru* karya Hasyim Asy'ari), pasar buku Palasari (*Menggugat Pemilihan Orde Baru* karya Syamsuddin Harris dkk; *Menggugat Partai Politik* karya Mahrus Irsyam dan Lili Romli (editor), Toko buku Rumah buku (*Media, pemilu dan politik* karya Irawan Saptono (editor); *Media, komunikasi dan politik sebuah kajian kritis* karya I Gusti Ngurah Putra (editor); *Analisis Pers Teori dan Praktik* karya Ana Abrar) dan Perpustakaan Nasional. Untuk beberapa sumber majalah *Tempo* dan Majalah *Gatra* penulis dapatkan dari perpustakaan Nasional yang bertempat di Jl. Salemba Raya, Jakarta Pusat. Penulis melakukan pencarian sumber data di Perpustakaan Nasional Jakarta selama 3 hari pada Januari tahun 2012.

Selain melakukan pencarian sumber ke beberapa tempat, penulis juga melakukan pencarian sumber pada media internet. Penulis dibantu dengan mesin pencari google dalam menemukan sumber data mengenai tokoh Megawati Soekarnoputri, media massa dan pemilihan umum di Indonesia. Sumber data yang didapat dari mesin pencari google adalah beberapa artikel dalam jurnal yaitu: *Demokratisasi media massa dalam prinsip kebebasan* karya Jamhur Poti, *komunikasi politik dan demokratisasi di Indonesia: perubahan fase demokrasi dari konsolidasi menuju pematangan* karya Idham Holik, *Demokrasi dan kinerja pers Indonesia* karya I Gusti Ngurah Putra, *perkembangan kehidupan pers dari masa rezim orde baru ke masa rezim reformasi* karya Amir purba dan lain-lain. kemudian penulis juga mendapat skripsi yang mengkaji tentang tokoh Megawati Soekarnoputri yaitu "Kepemimpinan Karismatik: Studi tentang Kepemimpinan Politik Megawati Soekarnoputri dalam PDIP (Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan)" karya Hadi Mustafa.

Sumber tertulis yang telah didapat kemudian dibaca, dipahami dan dikaji untuk melihat kesesuaiannya dengan permasalahan penelitian. Penulis mencatat hal-hal penting yang didapat dari tiap sumber, seperti daftar pustaka dan kutipan-kutipan yang diperlukan.

### 3.3.2 Kritik Sumber

Setelah semua sumber terkumpul, penulis melakukan kritik terhadap sumber-sumber tersebut karena dengan kritik ini akan didapat data yang lebih valid untuk menunjang penulisan skripsi. Kritik sumber sangat penting dilakukan karena erat kaitannya dengan tujuan sejarawan mencari kebenaran (Sjamsuddin, 2007, hlm. 131). Kritik menyangkut verifikasi sumber, yaitu pengujian mengenai kebenaran atau ketetapan (akurasi) dari sumber tersebut (Sjammsuddin, 2007, hlm. 132). Proses ini dilakukan karena semua data yang diperoleh sumber tertulis kebenarannya tidak sama. Dengan demikian, seorang sejarawan dapat mengetahui apa yang benar, apa yang tidak benar, dan apa yang meragukan.

Tahap kritik sebenarnya secara tidak langsung sudah penulis lakukan saat pengumpulan sumber. Topik yang penulis ajukan adalah perihal diskursus wacana yang dianalisis secara historis. Oleh karena itu, walaupun metode yang digunakan historis tetapi tetap menggunakan disiplin ilmu lainnya sebagai ilmu bantu, terutama komunikasi dan semiotika. Adapun kritik yang dilakukan oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini untuk lebih jelasnya sebagai berikut.

#### 3.3.2.1 Kritik eksternal

Kritik eksternal adalah cara melakukan verifikasi atau pengujian terhadap aspek-aspek luar dari sumber sejarah (Sjamsuddin, 2007, hlm. 132). Pada tahap kritik eksternal ini penulis melakukan pemilahan terhadap sumber-sumber mana saja yang dapat digunakan oleh penulis dalam menulis skripsi ini dan juga menentukan informasi mana yang

termasuk kedalam informasi benar, informasi tidak benar atau informasi yang meragukan.

Langkah pertama yang dilakukan penulis dalam melakukan kritik eksternal adalah dengan mengidentifikasi penulis dari sumber-sumber tertulis yang didapatkan. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menegakkan otentisitas (Sjamsuddin, 2007, hlm.135). Selain mengidentifikasi penulis sumber tersebut namun juga memperhatikan tanggal dan tahun terbit, serta lembaga penerbitnya juga.

Contoh dari kritik eksternal yang dilakukan penulis dalam membuat skripsi ini adalah ketika penulis mengambil sumber artikel dari buku *Memastikan Arah Baru Demokrasi* yang diterbitkan oleh Mizan pada tahun 2000. Hal yang pertama dilakukan adalah penulis mendapatkan bahwa penerbit Mizan merupakan salah satu penerbitan besar di Indonesia sehingga buku tersebut menurut penulis layak untuk dijadikan sebagai sumber. Setelah itu penulis mulai memilah-milah artikel-artikel mana saja yang kira-kira dapat dijadikan sumber dan kemudian penulis menemukan salah satu artikel yang berjudul Pemilu 1999 Dan Format Baru Politik yang ditulis oleh Syamsudin Haris. Melihat dari penulisnya yaitu Syamsudin Haris adalah salah seorang peneliti senior pada Pusat Penelitian Politik (P2P) LIPI yang merupakan Profesor Riset bidang perkembangan politik Indonesia dan doktor ilmu politik yang juga menjabat Kepala Pusat Penelitian Politik (P2P), tentu saja artikel tersebut dapat dijadikan sebagai sumber untuk penulisan skripsi ini khususnya dalam pembahasan mengenai pemilu 1999.

Kemudian penulis menemukan buku *Politik Media Dan Pertarungan Wacana* terbitan LKiS Yogyakarta. Dalam tahap kritik eksternal ini, pertama penulis melihat penerbitan buku tersebut yaitu LKiS Yogyakarta. Sebagaimana penulis ketahui LKiS Yogyakarta adalah salah satu penerbitan yang terkenal dengan buku-buku yang mengusung wacana keislaman kritis dan buku-buku terbitan LKiS

Yogyakarta tersebut pun sering dijadikan sebagai sumber bacaan bagi kalangan mahasiswa. Setelah itu penulis melihat penulis buku tersebut yaitu Agus Sudibyo. Agus Sudibyo adalah salah satu peneliti dan konsultan media, komunikasi politik dan informasi publik yang telah menulis beberapa buku khususnya mengenai isu-isu pers dan komunikasi politik. Melihat latarbelakang dari penulis dan juga penerbitan buku tersebut penulis tidak ragu untuk menggunakannya sebagai sumber skripsi khususnya dalam membahas mengenai isu-isu pers di Indonesia.

Contoh ketiga penulis melakukan kritik eksternal pada penulisan skripsi ini adalah ketika penulis menemukan artikel *Komunikasi Politik Dan Demokratisasi Di Indonesia: Perubahan Fase Demokrasi Dari Konsolidasi Menuju Pematangan* karya Idham Holik di internet. Pertama-tama penulis melihat penulis artikel tersebut yaitu Idham Holik. Beliau diketahui sebagai salah satu dosen di Universitas Islam '45 Bekasi jurusan ilmu komunikasi. Kemudian penulis melihat web tempat artikel tersebut ditampilkan yaitu [www.ejournal-unisma.net](http://www.ejournal-unisma.net). Web tersebut adalah web yang dimiliki dan dikelola oleh pihak Universitas Islam '45 Bekasi. Melihat dari penulis dan web yang mengunggah artikel tersebut, penulis tidak ragu untuk menjadikan artikel tersebut sebagai bahan sumber skripsi penulis.

### **3.3.2.2 Kritik internal**

Kritik internal merupakan kebalikan dari kritik eksternal. Kritik internal menekankan pada aspek "dalam" yaitu isi dari sumber dan dilakukan setelah kritik eksternal dilakukan (Sjamsuddin, 2007, hlm. 143). Dalam melakukan kritik internal, penulis melakukan perbandingan isi buku sejenis antara penulis satu dengan penulis lainnya sebagai contoh artikel *The Waiting Game is Over: Media Massa dan saat-saat kejatuhan Soeharto* dengan buku *Pembreidelan Tempo 1994: Wajah Hukum Pers sebagai Alat Represi Politik Negara Orde Baru* karya

Hasyim Asy'ari. Dari kedua buku tersebut, penulis dapat mengetahui kondisi media massa pada masa Orde Baru yang bisa dikatakan adalah masa 'gelap' media massa. Karena terjadinya pemberedelan terhadap beberapa media cetak (majalah dan surat kabar) yang tidak hanya terjadi satu kali namun terjadi beberapa kali selama masa Orde Baru.

Kemudian contoh selanjutnya adalah buku *Komunikasi Massa Suatu Pengantar dan Pengantar Jurnalistik Seputar Organisasi, Produk Dan Kode Etik*. Didalam kedua buku tersebut penulis mendapatkan informasi mengenai sejarah jurnalistik atau pers di Indonesia, selain itu juga penulis mendapatkan informasi mengenai *news* dan *views*. Dari kedua buku tersebut penulis tidak menemukan perbedaan mengenai pemaparan sejarah pers di Indonesia dan mengenai *news* dan *views* sehingga penulis yakin bahwa kedua sumber ini dapat dijadikan sumber yang terpercaya dalam memaparkan mengenai sejarah pers di Indonesia dan juga mengenai *news* dan *views*.

Hasil dari kritik eksternal dan internal terhadap sumber tertulis adalah sesuatu yang menurut penulis valid keadaannya. Hal ini kemudian akan dipergunakan dalam proses selanjutnya.

### **3.3.3 Interpretasi**

Interpretasi adalah menafsirkan keterangan dari sumber-sumber sejarah berupa fakta yang terkumpul dengan cara dirangkai dan dihubungkan sehingga tercipta penafsiran sumber sejarah yang relevan dengan sumber permasalahan. tahap interpretasi juga dapat diartikan sebagai pemberian makna terhadap data atau fakta yang sebelumnya sudah dikumpulkan.

Dalam tahap interpretasi penulis menggunakan cabang-cabang ilmu pengetahuan selain sejarah. Dengan kata lain dalam mengkaji permasalahan dalam skripsi ini, penulis menggunakan pendekatan interdisipliner. Maksud dari pendekatan tersebut adalah bentuk pendekatan dalam penelitian sejarah yang menggunakan bantuan disiplin ilmu lain (ilmu sosial) dalam mempertajam analisis kajian karena suatu masalah dapat dilihat



dari berbagai dimensi (Sjamsuddin, 1996, hlm. 201) Disiplin ilmu pengetahuan yang dimaksud adalah filsafat, psikologi, komunikasi, sosiologi dan budaya (*cultural studies*, dalam penelitian ini semiotika). Hal ini dilakukan karena tema yang dipilih berkaitan dengan bidang-bidang ilmu tersebut.

Ilmu komunikasi (komunikasi massa) digunakan oleh penulis untuk mengkaji mengenai perkembangan media massa dilihat dari interaksi antar kelompok masyarakat. Dalam penelitian ini penulis mencoba untuk melihat bagaimana proses komunikasi yang terjadi antara pemerintah dengan masyarakat melalui media massa pada saat rangkaian pelaksanaan pemilihan umum di Indonesia. Dengan menggunakan disiplin pengetahuan tersebut, diharapkan akan membuat pemaparan akan menjadi lebih utuh, menyeluruh, dan mendalam.

#### **3.3.4 Historiografi**

Historiografi adalah kisah masa lampau yang direkonstruksi oleh sejarawan berdasarkan fakta yang ada. Dengan kata lain, historiografi adalah penulisan hasil penelitian sebagai proses yang dilakukan setelah sumber-sumber sejarah yang ditemukan selesai dianalisis dan ditafsirkan (Ismaun, 2005, hlm. 28). Penulis menceritakan apa yang telah didapat dengan disertai penafsiran-penafsiran sehingga terciptalah sebuah rangkaian sejarah peristiwa yang utuh. Dengan demikian, historiografi adalah tahap paling akhir dalam penelitian sejarah.

Sebuah karya tulis bisa dikatakan ilmiah apabila memenuhi syarat-syarat keilmuan. Namun selain itu, penyajian suatu karya ilmiah juga harus memperhatikan tata dan susunan bahasa. Agar manfaat yang didapat dalam penyusunan karya ilmiah menjadi optimal, karya tersebut menarik untuk ”dinikmati”, dan menambah wawasan khalayak, penyajian penelitian harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan tata bahas yang baku dan disepakati secara umum. Penyajian harus diuraikan secara sistematis dan kronologis, sesuai dengan aturan dalam pedoman penulisan karya ilmiah.

### **3.3.5 Laporan Penelitian**

Langkah ini merupakan tahapan akhir dari prosedur penelitian yang dilakukan penulis. Hal ini dilakukan setelah sumber-sumber ditemukan, dianalisis, dan ditafsirkan yang akhirnya dituangkan dalam bentuk tulisan yang sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia.

Laporan penelitian yang disajikan oleh penulis adalah berupa karya tulis ilmiah yang terdiri dari lima bab, yaitu: pendahuluan, landasan teori, metodologi penelitian, pembahasan masalah, dan kesimpulan. Pada bab empat penulis membuat judul “pemilihan umum dalam media massa”. Selain itu, ada pula beberapa tambahan, seperti kata pengantar, abstrak serta lampiran-lampiran untuk melengkapi laporan penelitian.